



BAB III

C

A. Pengantar

Dalam bab ini menjelaskan berbagai cara pengumpulan data hingga pengolahan data. Penulis menjelaskan desain penelitian yang dilakukan penulis menurut teori yang dikemukakan oleh Donald C. Cooper dan Pamela S. Schlinder merupakan penelitian formal dan termasuk dalam penelitian *ex-post facto*.

Penelitian yang dilakukan oleh penulis menggunakan data sekunder yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Pengujian terhadap penelitian ini menggunakan beberapa pengujian yaitu uji kesamaan koefisien, uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas dan uji autokorelasi) dan uji regresi berganda (uji statistik F, uji statistik t dan uji koefisien determinasi).

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain *Corporate Social Responsibility Disclosure* (CSR) sebagai variabel dependen, mekanisme *Corporate Governance* sebagai variabel independen.

B. Desain Penelitian

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler (2011: 140-143), metode penelitian dapat dikelompokkan dari berbagai perspektif yang berbeda, yaitu :

1. Tingkat kristalisasi Masalah

Penelitian ini termasuk studi formal karena bertujuan untuk menguji hipotesis atau mencari jawaban atas pertanyaan riset yang telah diajukan sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBKKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



2. Pengumpulan Data

Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk ke dalam kategori studi pengamatan (*observational study*) karena peneliti tidak meneliti langsung dari perusahaan namun mengambil data dari laporan keuangan tahunan yang tersedia di *official website*, laporan penilaian hasil PROPER tahun 2010-2012, dan data dari *Indonesian Capital Market Directory (ICMD)*.

3. Pengendalian Penelitian atas Variable-Variable

Penelitian ini menggunakan *ex-post facto design*. Dimana peneliti hanya mampu mengolah dan melaporkan data yang ada dan tidak mempunyai kendali atau pengaruh atas *variable-variable* yang ada atau tidak mampu untuk memanipulasinya.

4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif, karena dilakukan untuk mengetahui siapa (perusahaan-perusahaan non keuangan yang terdaftar di BEI dan PROPER),apa (pengaruh *variable-variable independen*), bilamana (periode 2010-2012), dimana (Bursa Efek Indonesia), bagaimana (dengan analisis statistik), dan obyek (laporan auditor independen, data bapepam, dan laporan tahunan).

5. Dimensi Waktu

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini termasuk gabungan antara *time series* dan *cross-sectional*. *Cross sectional* dilakukan hanya sekali dan mewakili satu periode tertentu (*at one point in time*) yaitu data 10 perusahaan setiap tahunnya. Sedangkan *time series* dilakukan berulang kali dalam jangka waktu tertentu (*over a period of time*) yaitu 3 tahun (2010-2012).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



6. Ruang Lingkup Topik

- Penelitian ini termasuk dalam studi statistik, karena ingin membuat kesimpulan hipotesis yang diuji secara kuantitatif, dan menguji taraf signifikansi variable-variable yang mempengaruhi excess value secara statistic.

7. Lingkungan Riset

Penelitian ini tergolong dalam penelitian lapangan karena objek penelitian berada dalam lingkungan nyata yang sebenarnya yaitu sejumlah emiten yang digunakan sebagai sampel benar-benar merupakan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

C. Objek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan yang terdaftar (*go-public*) di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010 hingga 2012 yang telah mengikuti Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER) sejak tahun 2010 hingga 2012.

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variable Penelitian

1. Variable Dependen

Menurut Donald R. Cooper dan Pamela S.schindler (2011:59), variable dependen (variable terikat) merupakan variable yang diukur, diprediksi atau dipantau dan diharapkan dipengaruhi oleh manipulasi variable bebas.

Dalam Penelitian ini, variable dependen adalah *Corporate Social Responsibility Disclosure* yang merupakan pengungkapan informasi terkait lingkungan dalam laporan tahunan perusahaan (Suratno dkk., 2006). Pengukuran *corporate social*



responsibility disclosure dapat diperoleh melalui pengungkapan CSR dalam *annual report* maupun melalui *sustainability report* yang biasanya terpisah.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Penilaian CSR menggunakan pedoman indeks GRI yang berlaku secara internasional yang telah digunakan di banyak negara. Jumlah item CSR pengungkapan menurut GRI adalah 79 yang terdiri dari: ekonomi (9 item), lingkungan (30 item), praktik tenaga kerja (14 item), hak manusia (9 item), masyarakat (8 item), dan tanggung jawab produk (9 item). Untuk penelitian ini indikator yang digunakan hanyalah indikator kinerja lingkungan (30 item). Kinerja lingkungan mencakup kinerja yang berkaitan dengan keanekaragaman hayati, kepatuhan lingkungan, dan informasi yang berkaitan lainnya seperti limbah lingkungan dan dampak dari produk dan jasa (www.globalreporting.org). Secara rinci, kategori pengungkapan kinerja lingkungan yang sesuai dengan pedoman GRI dapat dilihat pada lampiran B.

Pengukuran *corporate social responsibility disclosure* dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$CSRD = \frac{\text{jumlah item yang diungkapkan perusahaan}}{\text{jumlah item pengungkapan GRI}}$$

2. Variable Independen

Variabel independen merupakan variabel bebas yang menjelaskan atau mempengaruhi variabel dependen. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah praktik *Good Corporate Governance* (GCG).

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



a. **Praktik *Good Corporate Governance* dalam penelitian ini diproksikan oleh:**

1) Proporsi Komisaris Independen

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak berafiliasi dengan manajemen, anggota Dewan Komisaris lainnya, dan pemegang saham pengendali, serta bebas dari hubungan bisnis atau hubungan lainnya yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen untuk kepentingan perusahaan (KNKG, 2006). Dalam penelitian ini Proporsi Komisaris Independen diukur dengan rasio atau prosentase (%) antara jumlah anggota Komisaris Independen dibandingkan dengan total anggota Dewan Komisaris di perusahaan.

2) Jumlah Rapat Dewan Komisaris

Jumlah Rapat Dewan Komisaris merupakan jumlah rapat atau pertemuan yang dilakukan oleh dewan komisaris dalam waktu satu tahun. Dalam penelitian ini jumlah rapat Dewan Komisaris diukur menggunakan skala interval yaitu dengan menghitung jumlah rapat Dewan Komisaris dalam 1 tahun pada laporan tahunan perusahaan dibagi dengan jumlah maksimal rapat Dewan Komisaris perusahaan sampel.

3) Ukuran Komite Audit

Ukuran Komite Audit merupakan jumlah anggota komite audit dalam perusahaan. Dalam penelitian ini ukuran Komite Audit diukur menggunakan skala interval yaitu dengan menghitung jumlah anggota Komite Audit dalam laporan tahunan perusahaan dibagi dengan jumlah maksimal anggota Komite Audit perusahaan sampel.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



E. Metode Pengumpulan Data

© Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, yaitu dengan cara melakukan pengamatan terhadap data sekunder. Data yang sekunder yang digunakan diperoleh dari:

1. Data mengenai perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2010-2012 dan data dari laporan PROPER yang dikeluarkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup.
2. Data laporan keuangan tahunan (*annual report*) perusahaan sampel periode 2010-2012 untuk mengetahui pengungkapan tanggung jawab sosial yang diambil dari www.idx.com.id dan di *download* dari situs resmi perusahaan langsung.

F. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan *non-probability sampling*, yaitu metode *purposive sampling* tipe *judgement sampling*, dimana sampel yang dijadikan obyek penelitian ditentukan berdasarkan kriteria tertentu. Kriteria-kriteria penetapan sampel dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan publik non keuangan yang terdaftar di BEI dan PROPER tahun 2010-2012.
2. Menyediakan laporan tahunan (*annual report*) lengkap selama tahun 2010-2012 dan yang mengalami laba.
3. Memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian.

©

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3.1

Kriteria Pemilihan Sampel

Jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI periode 2010-2012	478
-) Perusahaan tidak terdaftar dalam PROPER	(446)
Jumlah perusahaan go public dan terdaftar dalam PROPER	32
-) Perusahaan yang tidak menerbitkan laporan tahunan lengkap	(21)
Jumlah perusahaan sampel yang menerbitkan laporan tahunan lengkap	11
Jumlah sampel selama periode penelitian (2010-2012)	33

Sumber: www.idx.co.id dan Laporan PROPER 2011

Teknis Analisis Data

1. Uji Kesamaan Koefisien

Uji kesamaan koefisien (*comparing two regression; the dummy variable approach*) dilakukan untuk mengetahui apakah *pooling* data penelitian (penggabungan data *cross-sectional* dengan *time-series*) dapat dilakukan. Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan *intercept*, *slope* atau keduanya diantara persamaan regresi yang ada. Langkah-langkah pengujiannya untuk periode penelitian selama tiga tahun adalah sebagai berikut:

- Bentuk variabel *dummy* tahun (DT) : “1” untuk tahun 2011 dan “0” untuk tahun 2010.
- Kalikan setiap variabel *dummy* tahun (DT) dengan masing-masing variabel independen yang ada.
- Regresikan dengan persamaan sebagai berikut:

$$CSR_{Dit} = \alpha_0 + \alpha_1 INKOMIN + \alpha_2 RAPAT + \alpha_3 KOMAU + e$$

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
 Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

- Dilarang menyalin sebagian atau seluruhnya tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan akademik, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBKKG.
- Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBKKG.



d. Bandingkan nilai Sig-t hasil perkalian setiap variabel *dummy* tahun dengan masing-masing variabel independen, dengan nilai α (0,05).

©

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

e. Syarat untuk pengambilan keputusannya adalah :

- (1) Jika nilai Sig-t < 0,05 maka terdapat perbedaan koefisien berarti *pooling* tidak dapat dilakukan.
- (2) Jika nilai Sig-t \geq 0,05 maka tidak terdapat perbedaan koefisien berarti *pooling* dapat dilakukan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian ini. Alat analisis yang digunakan adalah rata-rata, maksimal, minimal, dan standar deviasi untuk mendeskripsikan masing-masing variabel penelitian.

3. Uji Asumsi Klasik

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan analisis regresi berganda, dalam penelitian ini digunakan uji asumsi klasik untuk menguji apakah data memenuhi asumsi klasik. Pengujian asumsi klasik dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu (*residual*) memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2011). Alat uji yang digunakan adalah dengan analisis grafik histogram dan grafik *normal probability plot* dan uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S)*. Dasar pengambilan keputusan dengan analisis grafik *normal probability plot* adalah (Ghozali, 2011):

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 1) Jika titik menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika titik menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dasar pengambilan keputusan uji statistik dengan *Kolmogorov-Smirnov Z (1-Sample K-S)* adalah (Ghozali, 2011):

- 1) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* kurang dari 0,05, maka H_0 ditolak. Hal ini berarti data residual terdistribusi tidak normal.
- 2) Jika nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih dari 0,05, maka H_0 diterima. Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

b Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen) (Ghozali, 2011). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas, dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor (VIF)*. Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai *VIF* tinggi (karena $VIF = 1/Tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinearitas adalah nilai $Tolerance \leq 0,10$ atau sama dengan nilai $VIF \geq 10$ (Ghozali, 2011).

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan untuk varians yang berbeda disebut heteroskedastisitas (Ghozali, 2011:139). Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Sebagian besar data *crosssection* mengandung situasi heteroskedastisitas karena data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang, dan besar). Uji heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 20.0 menggunakan uji *Glejser*, dengan meregresikan nilai absolut residual dengan variabel independennya.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai *sig.* dari persamaan regresi tersebut $\geq 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai *sig.* dari persamaan regresi tersebut $< 0,05$ maka terjadi heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antar kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (Ghozali, 2011:110). Model regresi yang baik adalah yang bebas dari autokorelasi. Uji autokorelasi ini dilakukan dengan bantuan SPSS 20.0 dengan menggunakan uji *Breusch-Godfrey*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Kriteria pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika $sig. t$ dari LAGRES_1 $\geq \alpha$ (0,05) berarti tidak terjadi autokorelasi.
- 2) Jika $sig. t$ dari LAGRES_1 $< \alpha$ (0,05) berarti terjadi autokorelasi..

4. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda adalah alat analisis data yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis regresi berganda ini dipakai karena untuk menguji pengaruh beberapa variabel bebas (metrik) terhadap satu variabel terikat (metrik) dengan *software* SPSS. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Dalam penelitian ini, model regresi berganda yang akan diuji adalah sebagai berikut :

$$CSR_{Dit} = \alpha_0 + \alpha_1 INKOMIN + \alpha_2 RAPAT + \alpha_3 KOMAU + e$$

Dimana:

CSR_{Dit} = Corporate social responsibility disclosure

α_0 = Konstanta

$\alpha_1 - \alpha_6$ = Koefisien

KOMIN = Proporsi Dewan Komisaris Independen

RAPAT = Jumlah Rapat Dewan Komisaris

KOMAU = Ukuran (jumlah) Komite Audit

e = Error

a. Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) ini digunakan untuk menggambarkan kemampuan model menjelaskan variasi yang terjadi dalam variabel dependen (Ghozali, 2011).

Koefisien determinasi (R²) dinyatakan dalam persentase. Nilai koefisien korelasi (R²) ini berkisar antara $0 < R^2 < 1$. Dari sini diketahui seberapa besar variabel dependen

mampu dijelaskan oleh variabel independennya, sedangkan sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

c. Uji Keberartian Model (Uji F)

Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen. Dengan tingkat signifikansi (5%), maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Bila nilai signifikansi $f < 0.05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikansi $f > 0.05$, maka H_0 diterima, artinya semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

c. Uji Koefisien Regresi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji tingkat signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dengan tingkat signifikansi (5%), maka kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai signifikansi $t < 0.05$, maka H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai signifikansi $t > 0.05$, maka H_0 diterima, artinya tidak ada pengaruh yang signifikan antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.